

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan agama Islam siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, termasuk kategori baik. Apabila dilihat tiap indikator, maka semua indikator pengetahuan agama Islam yang meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, tarikh, serta Al-Qur'an dan hadis termasuk dalam kategori baik.
2. Pengamalan agama Islam siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, termasuk kategori baik. Apabila dilihat tiap indikator, maka semua indikator pengamalan agama Islam yang meliputi pengamalan ibadah maghdah, dan pengamalan ibadah ghairu maghdah termasuk dalam kategori baik.
3. Akhlak siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, termasuk kategori baik. Apabila dilihat tiap indikator, maka semua indikator, yaitu *hikmah* (bijaksana), *'iffah* (menjaga kesucian), *syaja'ah* (berani), dan *'adalah* (adil) termasuk dalam kategori baik.
4. Tingkat pengetahuan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, dengan sumbangan efektif sebesar 4,8%.

5. Pengamalan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, dengan sumbangan efektif sebesar 5,4%.
6. Tingkat pengetahuan dan pengamalan agama Islam secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, dengan sumbangan efektif sebesar 10,2%.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak, berimplikasi pada perlunya sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru dihimbau untuk menerapkan pembelajaran PAI dengan metode yang inovatif dan kreatif, sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Melalui metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, ini diharapkan siswa mampu untuk menyerap materi pelajaran secara lebih baik, sehingga pengetahuan agama Islam juga meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan peningkatan akhlak siswa.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengamalan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak, berimplikasi pada perlunya sekolah menciptakan budaya dan kebiasaan yang religius, melalui pengamalan nilai-nilai agama Islam. Budaya dan kebiasaan yang religius tersebut misalnya dengan membiasakan untuk mengucapkan salam ketika bertemu, kebiasaan

sholat berjamaah di masjid sekolah, memperingati hari-hari besar agama Islam, mendoakan teman yang sedang tertimpa musibah atau sakit, dan sebagainya. Budaya dan kebiasaan di sekolah tersebut diharapkan dapat menjadi budaya dan kebiasaan siswa sehari-hari dalam pengamalan nilai-nilai Agama Islam. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Guru**

- a. Hendaknya dapat menyelenggarakan kajian-kajian agama Islam secara rutin, sehingga diharapkan tingkat pengetahuan agama Islam meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan akhlak siswa.
- b. Hendaknya dapat menciptakan momen untuk ibadah secara rutin, misalnya menerapkan sholat berjamaah secara bergiliran setiap hari di masjid sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengamalan agama Islam, sehingga diharapkan akhlak siswa dapat meningkat.

#### **2. Bagi Orang Tua**

Hendaknya dapat meningkatkan pengawasan dan pembinaan pengamalan ibadah kepada anak, sehingga pengalaman ibadah anak meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa.